

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Isolat bakteri penambat N dengan kode AB1t, AB3t dan PSW1t kompatibel satu dengan yang lain, sehingga dapat dikonsorsiumkan dan digunakan dalam formula *biofertilizer*.
2. Komposisi formula *biofertilizer* cair penambat N yang tepat berdasarkan uji daya simpan selama 60 hari dengan jumlah populasi terbaik yaitu N<sub>7</sub> (Isolat AB3t + PSW1t dan karier berbahan air rebusan kacang hijau) dan pH terbaik yaitu N<sub>5</sub> (Isolat AB1t + PSW1t dan karier berbahan air rebusan kacang hijau).
3. Komposisi formula *biofertilizer* cair penambat N yang tepat berdasarkan uji *bioassay* selama 21 hari, perlakuan yang memberikan pengaruh berbeda nyata yaitu pada variabel tinggi tanaman dan bobot basah tanaman, dengan hasil rata-rata terbaik adalah N<sub>8</sub> (Isolat AB1t + AB3t + PSW1t dan karier berbahan dasar limbah cair tahu).

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi genus dan spesies isolat bakteri agar dapat lebih mudah ditentukan jenis kebutuhannya, selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode fermentasi yang lain agar didapatkan formula *biofertilizer* yang dapat mempertahankan viabilitas bakteri sesuai dengan *carrier* yang digunakan, serta perlu dilakukan uji *bioassay* dalam waktu yang lebih lama (>21 HST) agar pengaruh aplikasi *biofertilizer* dapat lebih terlihat.